

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN

Dari hasil penciptaan delapan karya busana cocktail yang berjudul Gold-plated Tomatini dapat diperoleh beberapa kesimpulan bahwa dalam menciptakan motif batik bisa dari berbagai macam inspirasi, seperti buah tomat. Busana ini juga menjadi busana yang modern dan mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan kebudayaan asli Indonesia yaitu Batik.

Dalam proses perwujudan karya ini penulis banyak mendapat kendala yaitu dari waktu pengerjaan yang terbatas sehingga pembuatan laporan menjadi sedikit terganggu karena waktu banyak dihabiskan untuk proses pembuatan karya. Lilin malam yang digunakan kualitasnya kurang bagus, sehingga ketika kain memasuki proses pewarnaan malam retak dan akhirnya banyak warna yang tembus, sehingga bentuk motif pada kain menjadi tidak sempurna. Pemilihan kain untuk membuat batik yang terlalu tebal sehingga malam sulit untuk tembus dan menutup dengan sempurna sehingga banyak warna yang bocor dan warna yang dihasilkan ketika proses pewarnaan tidak sesuai dengan rencana awal. Dengan adanya masalah ini penulis belajar bahwa dalam pemilihan bahan seperti lilin malam harus sangat diperhatikan dalam penciptaan karya ini yang mana dengan kejadian ini dapat memberi pelajaran kepada penulis agar kedepannya dapat menciptakan karya dengan hasil lebih bagus lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustami, Sp. 1997. *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara*. Yogyakarta :
Institute Seni Indonesia.
- Wiryanta, Bernadinus T. wahyu. 2002. *Bertanam Tomat*. Jakarta : Agro
Media Pustaka.
- Soekarno. 2015. *Buku Penuntun Pembuatan Pola Busana Tingkat Mahir*.
Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusrianto, Adi. 2013. *Batik Filosofi, Motif & Kegunaan*. Yogyakarta : Andi
Publisher.
- Iffat, Husna W. Amalia. 2016. *Belajar Sendiri Menjahit Busana Untuk
Pemula*. Yogyakarta : Trans Idea Publishing.
- CH, Holly. 2005. *Busana Pesta Elegan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka
Utama.
- Poespo, Goet. 2009. *A to Z Istilah Fashion*. Jakarta Pusat : PT. Gramedia
Pustaka Utama.
- Indonesia Trend Forcasting, 2016. *Trend Forcasting Grey Zone 2017 –
2018*, Jakarta : Bekraf (Badan Ekonomi Kreatif Indonesia).
- Departemen Perindustrian R.I. Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan
Batik. (1983/1984). *Kumpulan Motif Batik*. Yogyakarta : Proyek
Balai Pengembangan dan Penelitian Batik.

WEBTOGRAFI

<http://mudaindonesia.com/>

<https://id.wikipedia.org/>

<http://www.batikcity.com/>

